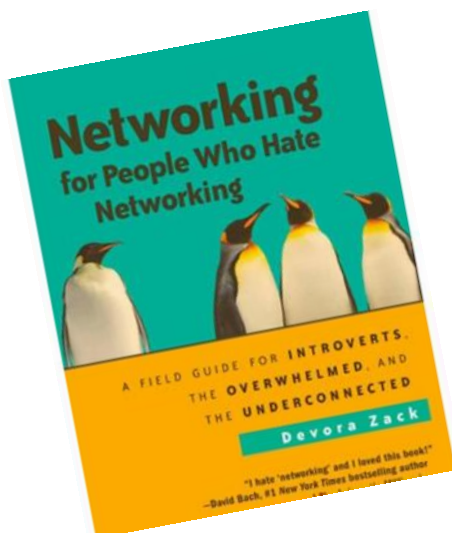




Resensi Buku



Judul Buku	: <i>Networking for People Who Hate Networking : A Field Guide for Introverts, The Overwhelmed, and The Underconnected</i>
Penulis	: Devora Zack
Penerbit	: Berrett-Koehler Publishers, Inc - San Francisco
Tahun Terbit	: 2010
Cetakan	: 1 (pertama)
Jumlah Halaman	: 152
ISBN	: 9781605095226
Peresensi	: Mochamad Fatwadi, S.T., M.T., M.Sc. (Widyaiswara Madya BKPSDM Kota Tangerang.twitter/IG : @mochamadfatwadi)

Kita semua hidup dalam jejaring sosial, semua kita tentu punya jejaring sosial. Ini adalah potensi besar yang dapat memberikan banyak modal sosial bagi kita yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai hal. Untuk dapat memanfaatkan modal sosial tersebut maka berjejaring/*networking* adalah jalannya. Melalui berjejaring ini dimungkinkan kita membangun dan menata jejaring serta memiliki akses pada berbagai sumberdaya seperti informasi, akses terhadap keahlian yang beragam dan juga hal-hal lain. Sumberdaya ini dapat dimanfaatkan untuk melakukan pencapaian tujuan pribadi, membantu orang lain bahkan membantu organisasi dimana kita bekerja untuk mencapai tujuannya. Berjejaring adalah upaya membangun dan mengelola hubungan-hubungan produktif dengan orang lain/pihak lain dan ini adalah sebuah “seni” membangun dan membina hubungan dengan orang lain.

Namun demikian, bagi sebagian individu, berjejaring ini dirasakan sebagai suatu hal yang sulit dan tidak menarik kendati mereka tahu bahwa berjejaring ini penting. Biasanya kondisi ini dijumpai pada individu yang berkarakteristik introvert, pemalu, merasa tidak punya waktu untuk berjejaring, yang merasa bahwa berjejaring tidak menyenangkan bahkan merepotkan karena banyak menemui kegagalan dalam berjejaring akibat menjalankan “resep” yang kurang tepat. Dalam konteks ini, tantangannya adalah bagaimana membuat berjejaring ini menjadi sesuatu yang menyenangkan, menarik dan sesuatu yang dapat memberikan banyak manfaat buat kita semua.

Di buku ini penulis menawarkan beberapa metode yang efektif dalam berjejaring berupa suatu tuntunan praktis yang mudah diterapkan. Alur penjelasan substansi buku ini menggunakan bahasa yang ringan sehingga mudah dicerna. Pembaca juga akan mendapatkan tips praktis yang dapat diaplikasikan di dalam proses berjejaring. Untuk memperjelas pembahasan dan memperkaya uraian, penulis menyertakan juga banyak contoh-contoh di kehidupan nyata dari banyak pihak. Secara singkat, apa yang dibahas di buku ini dapat memberikan semacam inspirasi dan dorongan semangat bagi para individu tersebut untuk “berjejaring” dengan mudah dan menyenangkan.

Pembahasan materi di dalam buku dibagi ke dalam 12 (dua belas) bahasan. Secara garis besar, pembahasan dimulai dari melihat karakter diri dari seorang individu sebagai sebuah modal besar untuk berjejaring dan bukan sebagai hambatan, lalu uraian tentang berjejaring dengan karakteristik introvert dan extrovert dari seorang individu sampai pada hal-hal penting untuk dipertimbangkan dalam membangun kemampuan berjejaring juga *tips* berdasarkan pada pengalaman-pengalaman banyak pihak dalam berjejaring. Untuk gambaran yang lebih detil, bagian pertama merupakan pengantar dari keseluruhan pembahasan dalam buku sekaligus memberikan konteks dari materi yang diuraikan dalam buku. Bagian kedua menguraikan tentang cara menilai karakteristik diri dikaitkan dengan tantangan berjejaring. Bagian ketiga membahas lebih dalam tentang karakteristik diri dan potensinya untuk sukses dalam berjejaring. Bagian keempat menguraikan tentang “*reframing*” kendala dalam berjejaring sehingga kendala tadi menjadi kesempatan dan potensi dalam berjejaring. Bagian kelima membahas tentang aturan - aturan yang perlu diterapkan untuk sukses berjejaring. Bagian keenam menguraikan tentang langkah - langkah yang dapat dilakukan pada saat ada kendala dalam berjejaring. Bagian ketujuh membahas tentang aturan - aturan dalam berjejaring yang selama ini dianggap benar beserta penyesuaian - penyesuaian yang perlu dilakukan. Bagian kedelapan membahas tentang cara berjejaring bagi yang belum memiliki jejaring. Bagian kesembilan sampai dengan bagian keduabelas menguraikan tentang teknik berjejaring pada berbagai situasi yang berbeda serta pentingnya menentukan tujuan berjejaring sebagai modal awal dalam berjejaring.

Membaca alur pembahasan tersebut, buku ini memberikan banyak hal yang mudah dipahami dan nilai penting mengungkit kemampuan alami kita untuk berjejaring berdasar pada karakter unik diri. Untuk itu, bagi yang tidak menyukai kegiatan berjejaring, yang merasa tidak percaya diri ketika berjejaring, yang selalu merasa tidak punya teman, diyakini setelah membaca buku ini akan mendapatkan perspektif dan keyakinan serta keinginan yang kuat untuk mulai berjejaring dengan baik dengan mengoptimalkan karakteristik individu yang dimiliki sebagai modal dasar berjejaring, dengan kata lain isi buku ini akan meningkatkan keyakinan bahwa berjejaring adalah suatu hal yang menyenangkan dan sangat mungkin dilakukan oleh siapapun dengan berbagai karakteristik diri. Buku ini sangat disarankan untuk dibaca oleh siapapun yang tertarik untuk meningkatkan kemampuan berjejaring dan mendayagunakan jejaringnya.

Devora Zack, penulis adalah seorang introvert dan seorang konsultan berjejaring yang telah banyak membantu orang untuk lebih mampu berjejaring dan mendayagunakan jejaringnya. Penulis adalah

pendiri *Only Connect Consulting*. Memperoleh gelar MBA dari Cornell University (Johnson Graduate School of Management) dan pernah mengajar di alamatnya pada MBA Leadership Skills Program. Saat ini, penulis menggeluti dunia pelatihan dan pengajaran kepemimpinan, berjejaring, kemampuan presentasi, komunikasi, manajemen perubahan dan pengembangan tim.